

**PENGARUH LOKASI USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI PASAR SIBOLGA NAULI
TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

Oleh:

**SERVITA IRAYANTI HUTAGALUNG
198330158**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/3/24

**PENGARUH LOKASI USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI PASAR SIBOLGA NAULI
TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

**SERVITA IRAYANTI HUTAGALUNG
198330158**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)26/3/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022

Nama : Servita Irayanti Hutagalung

NPM : 198330158

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Desv Astrid Anandya, SE, M.Ak)


(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:




(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Dekan

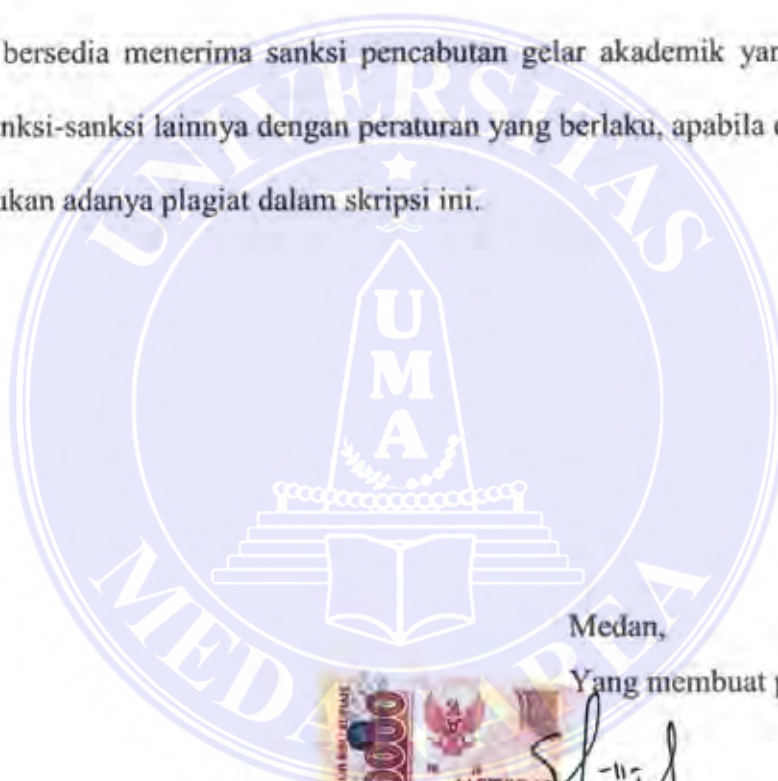
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 30 Januari 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,

Yang membuat pernyataan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Servita', is written over the stamp.

Servita Irayanti Hutagalung

198330158

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Servita Irayanti Hutagalung
NPM : 198330158
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

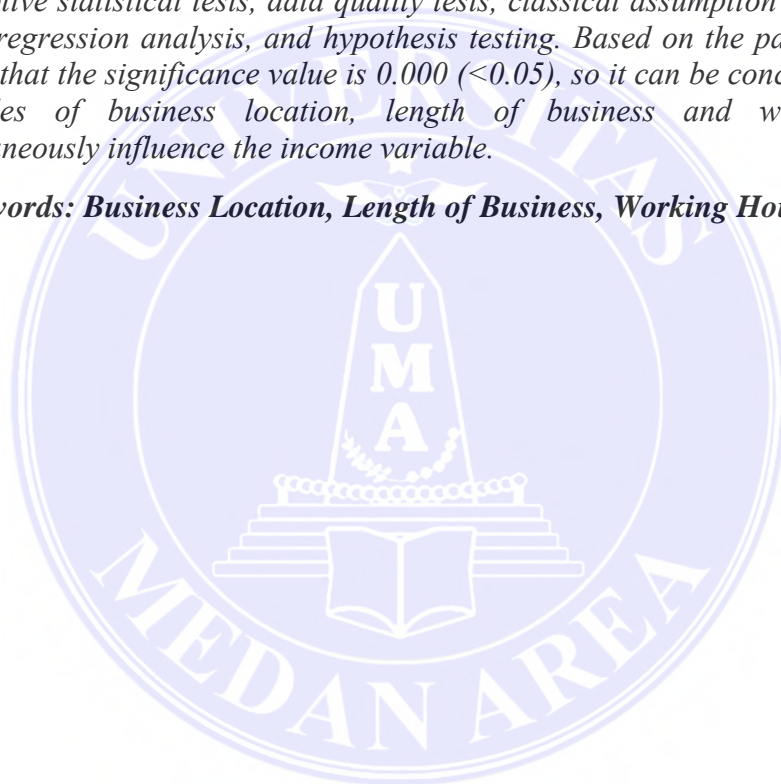
Dibuat di : Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan

Servita Irayanti Hutagalung

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of business location, length of business and working hours on increasing the income of micro, small and medium enterprises in the Sibolga Nauli market. The population in this study is all MSMEs registered with the industry and trade service, totaling 360 MSMEs. The sampling technique used in this research was Non Probability Sampling using Purposive Sampling so that there were 77 samples. The data collection technique uses observation, interviews, and distributing questionnaires. Data processing was carried out using SPSS 25 for Windows software. The approach used in this research is a quantitative research method, with data analysis consisting of descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the partial test, it is known that the significance value is 0.000 (<0.05), so it can be concluded that the variables of business location, length of business and working hours simultaneously influence the income variable.

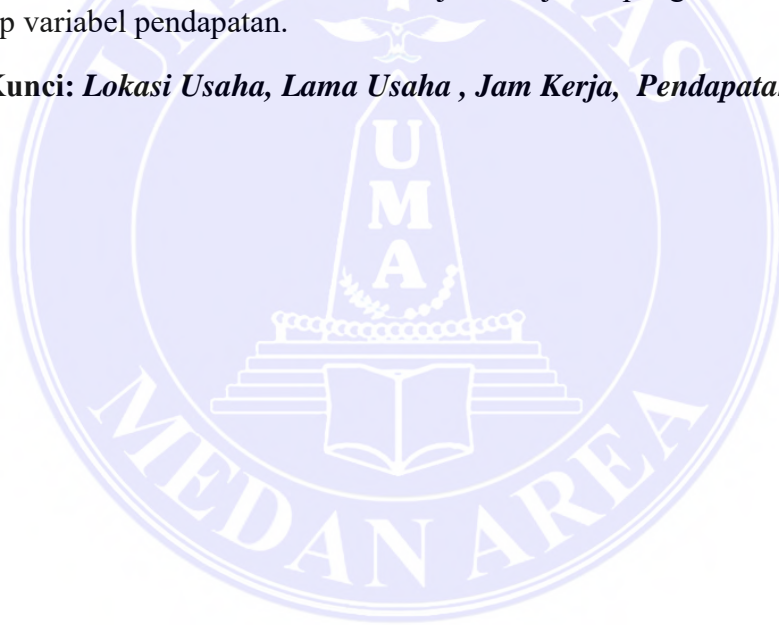
Keywords: *Business Location, Length of Business, Working Hours, Income*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar Sibolga Nauli, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di dinas perindustrian dan perdagangan yang berjumlah 360 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* sehingga terdapat 77 sampel. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner/angket. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25 for windows. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji parsial diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan.

Kata Kunci: *Lokasi Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Servita Irayanti Hutagalung
NPM	198330158
Tempat, Tanggal Lahir	Sibolga, 12/09/2001
Nama Orangtua :	
Ayah	Wirman Hutagalung
Ibu	Rosinta Samosir
Riwayat Penelitian	
SMP	SMP SW Fatima 1 Sibolga
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Pangalengan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0823-8371-4330
Email	servitahtg@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

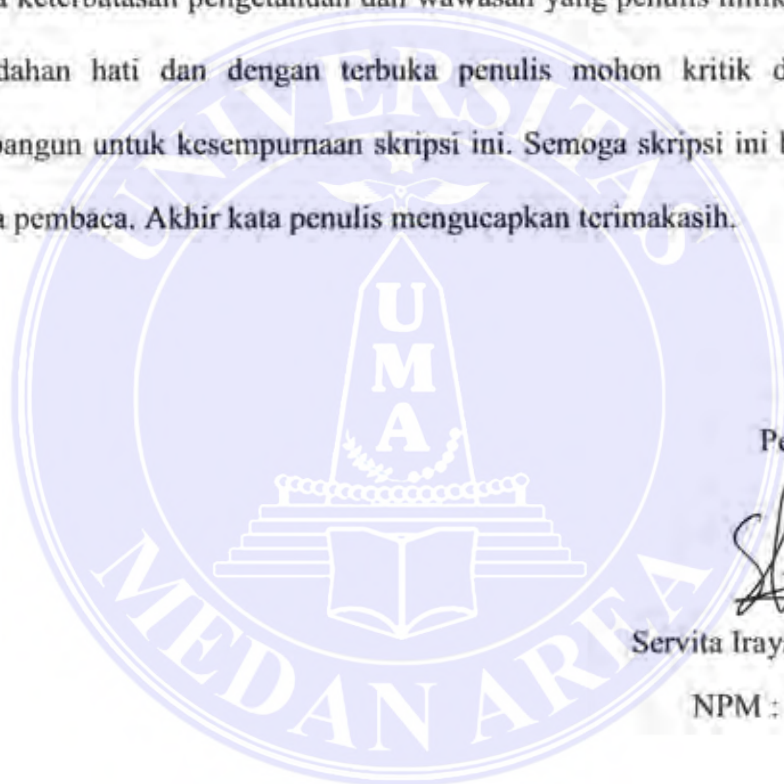
Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, M.Si selaku ketua sidang pada sidang meja hijau yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
8. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua tercinta penulis yaitu Wirman Hutagalung dan Rosinta Samosir yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah Lelah dalam mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa serta dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada penulis.
10. Kakak dan adik tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

11. Terimakasih untuk seluruh teman-teman tercinta kelas Akuntansi A3 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas doa dan dukungannya.
12. Dan kepada seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi stambuk 2019 terimakasih atas doa, motivasi dan kebersamaan selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.



Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Servita Irayanti Hutagalung'.

Servita Irayanti Hutagalung

NPM : 198330158

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Pendapatan	10
2.1.2 Lokasi Usaha.....	14
2.1.3 Lama Usaha	16
2.1.4 Jam Kerja	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang.....	22
2.4.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang.....	23
2.4.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang.....	23
2.4.4 Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Objek Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	26
3.3.1 Definisi Operasional.....	26
3.3.2 Variabel Penelitian	27

3.4	Populasi Dan Sampel	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	29
3.5.1	Kuesioner (Angket)	29
3.5.2	Observasi	30
3.5.3	Dokumentasi.....	30
3.6	Teknik Analisa Data Penelitian	31
3.6.1	Uji Validitas.....	31
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	32
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.5	Uji Hipotesis	36
3.6.5.1	Uji T (parsial)	36
3.6.5.2	Uji F (simultan)	36
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1.	Hasil Penelitian	38
4.1.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.1.2.	Identitas Responden.....	38
4.1.3.	Statistik Deskriptif.....	40
4.1.4.	Hasil Uji Kualitas Data.....	41
4.1.4.1.	Hasil Uji Validitas	41
4.1.4.2.	Uji Reliabilitas.....	42
4.1.5.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.5.1.	Uji Normalitas	43
4.1.5.2.	Uji Multikolinearitas	44
4.1.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	46
4.1.7.	Hasil Uji Hipotesis	48
4.1.7.1.	Uji Parsial (Uji T).....	48
4.1.7.2.	Uji Simultan (Uji F)	50
4.1.7.3.	Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	51
4.2.	Pembahasan.....	51
4.2.1.	Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM	52
4.2.2.	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM	53
4.2.3.	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM	54
4.2.4.	Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sibolga	4
Tabel 1.2	Jumlah Pedagang di Kelurahan Yang Ada di Kecamatan Sibolga Kota	4
Tabel 1.3	Jenis Usaha dan Pendapatan UMKM	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Table 3.1	Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.3	Skor Skala Interval.....	30
Tabel 3.4	Koefisien Reliabilitas Instrument	32
Tabel 4.1	Skor Skala Interval.....	38
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Sesuai dengan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Sesuai dengan Usia	39
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Sesuai dengan Lama Usaha.....	39
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.8	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	43
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji T	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Anova	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	51

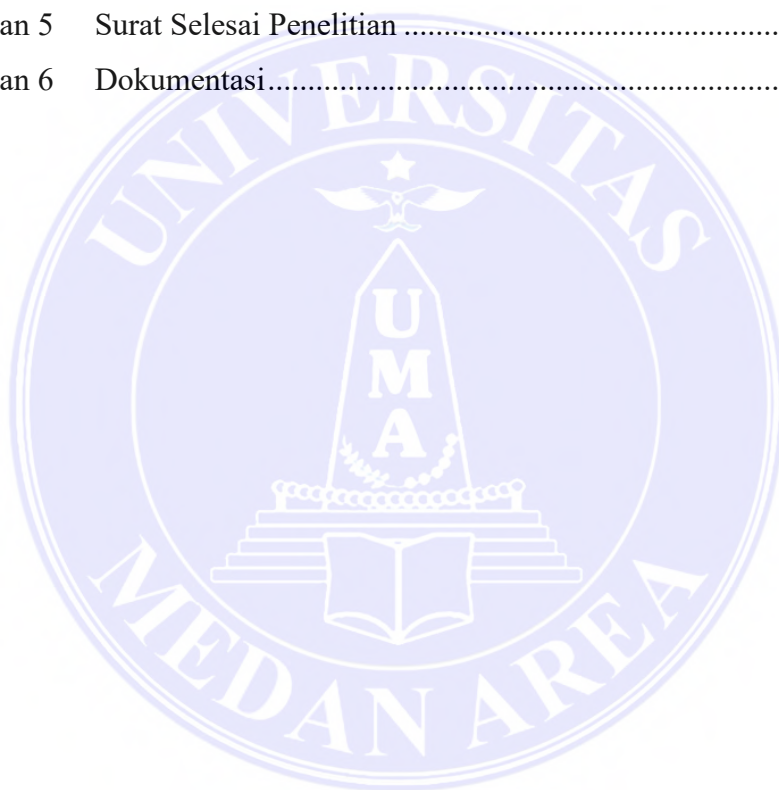
DAFTAR GAMBAR

	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1	Hasil Grafik Scatterplot.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	71
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden Input Dan Output SPSS Versi 25	79
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	87
Lampiran 6 Dokumentasi.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar memegang peranan sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan dapat berjalan. Keberadaan pasar juga sangat membantu konsumen, produsen, pemerintah memperoleh pendapatan. Disamping itu pasar juga dapat menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam ekonomi pasar, baik itu mencari pendapatan atau untuk memenuhi kebutuhan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat lepas perannya dalam membangun perekonomian nasional. UMKM yang berada di masyarakat antara lain pasar. Pasar ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi (Calista 2018).

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008. Pengertian UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

yang kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang. Kriteria UMKM, peluang usaha mikro memiliki aset maksimal Rp 50 juta, dengan omset maksimal Rp300 juta/tahun. Peluang usaha kecil memiliki aset >Rp50 juta-Rp500 juta dengan omset >Rp300 juta-Rp2,5 M/tahun. Peluang usaha menengah memiliki aset >Rp500 juta-Rp 10 M dengan omset >Rp2,5 M-Rp50 M/tahun (Admin Koperasi 2023).

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh seseorang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya untuk jangka waktu tertentu (Sutrisno 2020).

Pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha sebelum membuka usahanya. Hal ini terjadi karena pemilihan lokasi yang tepat sering kali menentukan tingkat pendapatan suatu usaha. Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pelaku usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bisnis. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Lokasi yang tepat merupakan modal untuk mencapai tujuan demikian juga sebaliknya pemilihan lokasi yang salah akan menghambat segala gerak-gerik usaha sehingga akan membatasi kemampuan memperoleh keuntungan maupun kelangsungan usaha. Lokasi usaha para Pelaku UMKM dalam penelitian ini tepat berada di daerah perkotaan sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha (Harnia 2019).

Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani oleh seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama seseorang pedagang melakukan

usahanya maka akan memiliki banyak pengalaman, strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan pedagang. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak relasi bisnis maupun pelanggan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labda Sepasthika mengatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dan menyatakan bahwa lama usaha berkaitan dengan pengalaman seseorang menjalankan usaha. Sehingga dengan pengalaman yang matang, pelaku UMKM mampu meningkatkan dan mengembangkan usahanya (Sepasthika 2018).

Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Siswandari 2022).

Jam kerja adalah waktu yang ditetapkan untuk melakukan pekerjaan yang dapat dikerjakan pada siang atau malam hari. Perencanaan pekerjaan merupakan sebuah langkah dalam memperbaiki pengurusan waktu sebelum memulai usaha. Apabila jadwal perencanaan jam kerja tidak dibuat dengan teliti, maka tidak akan ada yang dapat dijadikan panduan dalam menjalankan usaha sesuai dengan keinginan yang akan dicapai. Dengan adanya manajemen waktu, maka kegiatan-kegiatan yang hendak dilakukan seseorang dalam menjalankan usahanya dapat menghemat jam kerja (Harnia 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Sibolga Nauli yang dimana banyak terdapat para pelaku UMKM

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Sibolga

Kecamatan Subdistricts	2019	2020	2022
1	2	3	4
Sibolga Utara	544	544	544
Sibolga Kota	756	756	756
Sibolga Selatan	130	130	130
Sibolga Sambas	380	380	380
Sibolga	1810	1810	1810

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga

Tabel 1.2
Jumlah Pedagang di Kelurahan Yang Ada di Kecamatan Sibolga Kota

Kecamatan Sibolga Kota			
Kelurahan	2019	2020	2022
Kota Baringin	135	135	135
Pancuran Gerobak	340	340	340
Pasar Baru	136	136	136
Pasar Belakang	145	145	145
Total	756	756	756

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga

Adapun hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada pelaku UMKM terkait pendapatan yang diterima per harinya sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jenis Usaha dan Pendapatan UMKM

Jenis Usaha	Pengelola	Modal	Omzet	Golongan Usaha	Tingkat Pendapatan Per Tahun	Target	
						Tercapai	Tidak Tercapai
Sembako	Rifka	70 Juta	300 Juta - 2,5 M	Kecil	730 Juta	√	
Sembako	RP	100 Juta	300 Juta - 2,5 M	Kecil	912,5 Juta	√	
Sembako	Hotang	60 Juta	300 Juta - 2,5 M	Kecil	547,5 Juta	√	
Buah	Manda	50 Juta	300 Juta - 2,5 M	Kecil	620,5 Juta	√	
Buah	Saroha	40 Juta	300 Juta	Mikro	255,5 Juta		√

Buah	Allan	45 Juta	300 Juta	Mikro	292 Juta		√
Pakaian	Sibarani	550 Juta	2,5 - 50 M	Menengah	1,2 Miliar		√
Pakaian	Br. Juntak	45 Juta	300 Juta	Mikro	328,5 Juta	√	
Pakaian	Tobing	30 Juta	300 Juta	Mikro	219 Juta	√	

Sumber : Survei Awal Pelaku UMKM

Berdasarkan data di atas beberapa usaha tidak mencapai target pendapatan. Hal ini dipengaruhi oleh lokasi usaha yang kurang strategis mengakibatkan kurangnya konsumen yang berkunjung untuk membeli dagangan pelaku UMKM sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha UMKM tersebut. Selain itu lamanya seorang pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya mempengaruhi tingkat keterampilan dalam menekuni usahanya, seseorang yang telah lama menekuni usaha tersebut akan memiliki ilmu yang lebih banyak untuk meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan dalam menjalankan usahanya, sehingga pendapatan yang diterima pelaku usaha tersebut lebih besar, hal ini berkaitan juga dengan jam kerja pelaku UMKM karena semakin panjang waktu yang diluangkan oleh pelaku UMKM dalam menjajakan dagangannya maka upah yang diterima akan semakin meningkat.

Hal ini diperkuat pada salah satu berita yang bersumber dari (sumut.antaranews.com 2022) dimana, salah satu pengusaha Firda Wati Hutabarat yang menyatakan bahwa, terkadang saat jualan di pasar relokasi mulai dari buka hingga tutup tidak ada buka dasar, ditambah lagi kondisinya sangat memprihatinkan kalau sudah hujan pembeli malas untuk berkunjung.

Dari fenomena yang digambarkan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari

adanya research gap dalam penelitian terdahulu. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel lokasi, jam kerja, dan lama usaha yang dipandang berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan para pengusaha pasar yaitu lama usaha yang relatif lebih lama akan memungkinkan memiliki lebih banyak pelanggan karena telah banyak orang yang mengenal. Dengan cara tersebut pendapatan yang didapat akan semakin besar. Selain lama usaha yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu lokasi berjualan.

Lokasi tempat untuk berdagang akan sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan, karena tempat atau lokasi yang strategis untuk berjualan akan mudah dijangkau oleh para pembeli sehingga akan diketahui pendapatan pengusaha tersebut. Selain itu tempat berdagang atau keadaan tempat berjualan juga berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha. Jika tempat berdagang kotor, tidak nyaman, pembeli pun akan berfikir dua kali dalam membeli suatu barang ditempat tersebut sehingga penghasilan yang diterima pengusaha berkurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **PENGARUH LOKASI USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO MENENGAH DI PASAR SIBOLGA NAULI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa lokasi usaha yang sulit dijangkau dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan, pengalaman yang

dimiliki seorang pengusaha dan keahlian dibidang usaha yang ditekunin dapat membantu pengusaha dalam meningkatkan pendapatannya, jam kerja seorang pengusaha dipengaruhi oleh pendapatannya.

Berdasarkan hal tersebut kita dapat memperoleh kesimpulan bahwa lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha pasar Sibolga Nauli.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli ?
- b. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli ?
- c. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli ?
- d. Apakah lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

- b. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lokasi, lama usaha dan jam kerja secara (simultan) terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memberikan kegunaan bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari sisi keilmuan dan pengalaman lapangan mengenai lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan pedagang Pasar Sibolga Nauli, kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang.

b. Bagi pelaku UMKM

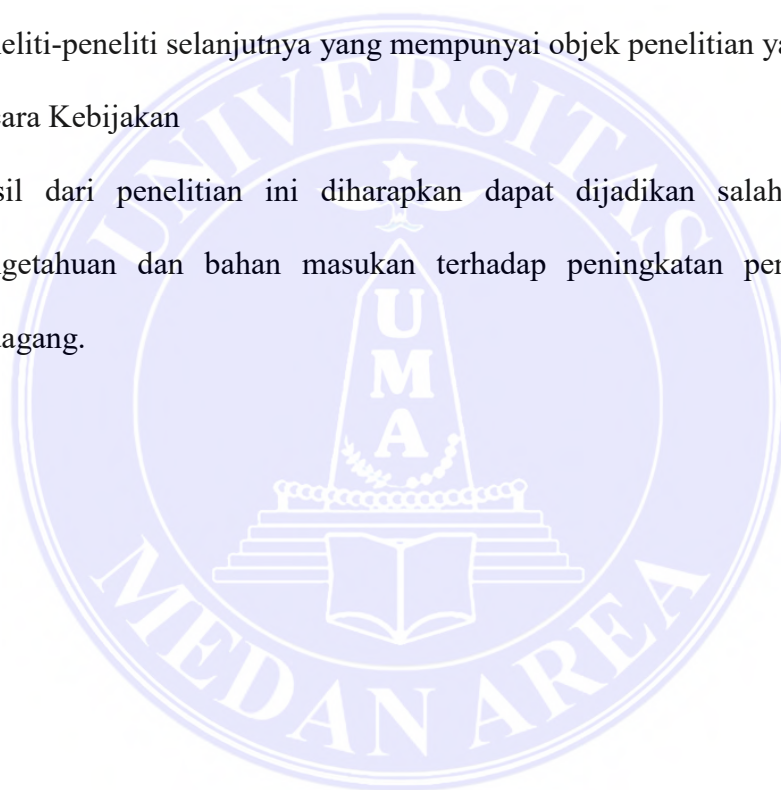
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah wawasan para pengusaha dan menjadi bahan masukan berupa informasi untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

2. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk memberikan teori dan mendukung penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Disamping itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

3. Secara Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan masukan terhadap peningkatan pendapatan para pedagang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerja (usaha). Sedangkan dalam Kamus Manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh individu, perusahaan atau organisasi berupa gaji, bayaran, kontrak, bunga, biaya, bonus, dan keuntungan. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh seseorang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya untuk jangka waktu tertentu (Sutrisno 2020).

Pada dasarnya tujuan mendirikan suatu usaha adalah untuk menghasilkan laba atau pendapatan. Sebagai organisasi yang berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata maka pendapatan memainkan peran yang sangat penting. Pendapatan merupakan kunci dalam menjalankan usaha, karena dengan adanya pendapatan akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diharapkan dan memastikan kelangsungan usaha (Daulay, Z.R., & Abdul 2022).

Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Manurung dalam buku (Daulay, Z.R., & Abdul 2022) pendapatan tergolong menjadi tiga, yaitu:

- a. Gaji dan Upah adalah pendapatan yang dibayarkan kepada seseorang karena telah bersedia menjadi tenaga kerja di sebuah organisasi. Gaji diberikan secara teratur kepada karyawan yang berstatus tetap atau kontrak, sedangkan upah

diberikan kepada karyawan lepas secara tidak teratur atau setelah pekerjaannya selesai.

- b. Asset produktif adalah sebuah aset yang mampu menambah kekayaan atau pendapatan pasif. Asset produktif dapat berupa tanah atau emas yang nilainya terus meningkat dari waktu ke waktu.
- c. Pendapatan dari pemerintah adalah pendapatan yang biasanya diterima seseorang tanpa adanya pekerjaan yang dilakukan. Seperti menyewakan rumah, dana pensiunan dan lainnya.

Sedangkan pendapatan menurut (Rizal 2021) dikelompokkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan seseorang atau perusahaan dari hasil penjualan setelah dikurangi berbagai macam pengeluaran.
- b. Pendapatan diterima di muka, yaitu uang yang diterima diawal dan akan dipakai untuk memberikan kewajiban kepada pembeli, sehingga nantinya akan menjadi pendapatan.
- c. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang diperoleh diluar dari kegiatan utama perusahaan misalnya pendapatan dari sewa, dividen, bunga dan keuntungan penjualan aktiva tetap.
- d. Pendapatan permanen, yaitu pendapatan yang dapat diperkirakan dan diterima secara rutin oleh seseorang, misalnya gaji atau upah.
- e. Pendapatan uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang didapat dari kegiatan konsumsi maupun produksi.

- f. Pendapatan usaha, yaitu pendapatan dari hasil kegiatan operasional pada usaha yang dijalaninya, yang memberikan pengaruh besar bagi kelangsungan hidup usaha.
- g. Pendapatan yang diterima di muka
 - 1) Pendapatan yang diterima di muka dapat dikatakan sebagai pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya yaitu memberikan barang atau memanfaatkan jasa kepada pembeli dalam waktu dekat.
 - 2) Pajak adalah penerimaan pendapatan dari rakyat dan termasuk pendapatan diluar sumber jasa pribadi.
- h. Pendapatan yang masih harus diterima, yaitu pendapatan yang sudah diperoleh perusahaan namun belum diterima atau dibayar oleh debitur.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, antara lain:

- a. Kondisi dan keterampilan pedagang, seorang pedagang dapat membujuk para pembeli untuk membeli barang dagangannya sekaligus mencapai penghasilan yang maksimal.
- b. Kondisi pasar, terkait dengan keadaan pasar, jenis pasar, sekelompok pembeli di pasar itu, tempat transaksi, frekuensi pembeli serta preferensi pembeli.
- c. Modal, dibutuhkan dalam berbagai jenis usaha untuk biaya operasional yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Semakin banyak produk yang dihasilkan maka pendapatan akan meningkat. Untuk menghasilkan produk dalam jumlah besar maka dibutuhkan modal yang besar juga.

- d. Kondisi organisasi usaha, kondisi usaha yang besar akan memiliki frekuensi penjualan yang tinggi dan keuntungan yang besar dibandingkan usaha yang lebih kecil.
- e. Faktor lain, yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:
 - 1) Lama usaha, semakin lama seorang pedagang menjalankan usahanya maka semakin produktif mereka, semakin efisien mereka, semakin rendah biaya produksi mereka, dan akibatnya dapat meningkatkan pendapatan. Semakin lama pedagang berkecimpung dalam usahanya juga dapat menambah pengetahuan mereka mengenai preferensi dan minat pembeli, semakin kuat hubungan antara bisnis dan pelanggan maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh.
 - 2) Lokasi, lokasi yang dekat dengan pesaing mendorong pedagang untuk menerapkan strategi bersaing.
 - 3) Jam kerja, mengacu pada teori penawaran tenaga kerja, yaitu tentang kesediaan seseorang untuk bekerja dengan harapan menerima penghasilan atau tidak bekerja sehingga tidak ada penghasilan dari pekerjaan (Siswandari 2022).

Indikator Pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan perusahaan harus memenuhi semua kewajiban dan menghasilkan keuntungan untuk mengembangkan usahanya.
- b. Pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus sesuai dengan kepuasan pemilik perusahaan.
- c. Pendapatan tersebut diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan.

- d. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus dapat membayar jasa dan pekerjaan yang dilakukan (Siswandari 2022).

2.1.2 Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha.

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Setiap wilayah memiliki kondisi dan potensi yang berbeda-beda.

Secara empiris dapat diamati bahwa pusat-pusat pengadaan dan pelayanan barang dan jasa yang umumnya adalah perkotaan (*central place*), terdapat tingkat penyediaan pelayanan yang berbeda-beda. Dalam dunia nyata, kondisi dan potensi suatu wilayah pun berbeda-beda. Dampaknya menjadi lebih mudah untuk dianalisis karena telah diketahui tingkah laku manusia dalam kondisi potensi ruang adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak, Menurut Isard, masalah lokasi merupakan penyeimbangan antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan pada suatu situasi ketidakpastian yang berbeda-beda.

Pada tiap waktu keuntungan relatif dari lokasi sangat dipengaruhi oleh faktor dasar, yaitu biaya input atau bahan baku, biaya transportasi, dan keuntungan aglomerasi. Disaat pemilik usaha telah memutuskan pemilihan lokasi usahanya dan beroperasi disatu lokasi tertentu, banyak biaya yang akan menjadi

tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Kedekatan dengan pasar memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan sering menghemat biaya pengiriman. Dari kedua keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya adalah lebih penting (Calista 2018).

Menurut Tarigan dengan mengintroduksi konsep *average cost* (biaya rata-rata) dan *average revenue* (penerimaan rata-rata) yang terkait dengan lokasi. Dengan asumsi jumlah produksi adalah sama maka dapat dibuat kurva *average cost* (per unit produksi) yang bervariasi dengan lokasi. Dilain sisi dapat pula dibuat kurva *average revenue* yang terkait dengan lokasi. Kemudian kedudukan kurva itu digabung dan dimana terdapat selisih *average revenue* dikurangi *average cost* adalah tertinggi maka itulah lokasi yang memberikan keuntungan maksimal.

Elemen-elemen yang dapat mempengaruhi pemilihan suatu lokasi yaitu:

- 1) *Place* hal-hal yang berhubungan dengan letak maupun posisi usaha, sebaliknya letak sebuah usaha yang dekat dengan pasar dan keramaian.
- 2) Parkir Pasar atau tempat usaha yang mempunyai tempat parkir sendiri, luas, dan nyaman dan aman baik kendaraan roda dua maupun roda empat.
- 3) *Accessibility* Perusahaan seharusnya berada di jalan raya, mudah dijangkau dengan kendaraan transportasi umum.
- 4) *Visibility* Bangunan dari perusahaan tersebut sebaliknya mudah dilihat dan diketahui banyak orang.

Indikator Lokasi Usaha

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi sebagai berikut:

- a. Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau dijangkau transportasi umum.
- b. Visibilitas, misalnya lokasi yang dapat dilihat jelas dengan jarak pandang normal.
- c. Lalu lintas, ada dua pertimbangan yaitu:
 - 1) Banyaknya orang yang lalu lalang memberikan peluang besar yaitu keputusan pembelian yang terjadi secara spontan tanpa perencanaan atau usaha-usaha secara khusus disebut impulse buying.
 - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa jadi hambatan.
- d. Ekspansi, tersedianya tempat yang cukup luas untuk perluasan di kemudian hari.
- e. Lingkungan, daerah sekitar yang mendukung jalannya usaha tersebut. Misal usaha kulineran berdekatan dengan asrama, pondok pesantren kampus dan perkantoran (Fauziah 2021).

2.1.3 Lama Usaha

Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam

terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan.

Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/ keahlinya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Anggraini et al. 2019).

Teori lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir bahwa seseorang yang lebih lama masa kerjanya akan lebih berpengalaman, cakap dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Memiliki banyak pengalaman usaha juga tanpa disadari dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku pasar dan perilaku konsumen, serta dapat memperluas wawasan yang membuat seseorang dapat menemukan hal-hal atau ide-ide baru. Lamanya suatu usaha yang dijalankan akan mempengaruhi pendapatan dan seseorang yang sudah lama menekuni bidang

usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, dengan demikian hal tersebut menambah efisiensi dan mampu meminimalkan biaya produksi untuk mendapat keuntungan yang maksimal (Siswandari 2022).

Lama usaha menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan, hal ini dibuktikan dalam penelitian (Sepasthika 2018). Lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan dikarenakan seseorang yang sudah lama berkecimpung di bidang usaha akan memiliki banyak pengalaman, dari pengalaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengelola usaha secara maksimal dengan strategi yang matang serta mencari ide untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Indikator Lama Usaha

- a. Tingkat Pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pengalaman juga erat kaitannya dengan pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Semakin tinggi tingkat pengalaman, akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat untuk mengelola usaha dan mencapai keuntungan yang maksimal.
- b. Tingkat Pengetahuan terbentuk dari pengalaman saat menjalankan usaha. Dimana seseorang yang sudah lama menekuni usahanya, maka pengetahuan terhadap perilaku pasar dan perilaku konsumen akan meningkat. Jika terampil dalam berdagang dan pola pikir serta sikap dalam bertindak dilakukan dengan sempurna, secara tidak langsung akan banyak relasi bisnis yang berhasil dijaring. Pengusaha yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik akan mampu mengambil keputusan dalam keadaan apapun (Siswandari 2022).

2.1.4 Jam Kerja

Jam kerja merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Yang dimaksud jam kerja didalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan oleh pengusaha dalam menjajakan barang dagangannya setiap harinya. Jam kerja tergantung pada jenis dagangan yang diperjualbelikan, kecepatan habis terjual suatu barang dagangan, cuaca dan lainnya yang mempengaruhi jam kerja pedagang (Calista 2018).

Jones G dan Bondan Supratilah membagi lama jam kerja seseorang dalam satu minggu menjadi tiga kategori yakni:

- 1) Seseorang yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu, maka dia dikategorikan bekerja dibawah jam normal.
- 2) Seseorang yang bekerja antara 35 sampai 44 jam perminggu, maka dikategorikan bekerja pada jam kerja normal.
- 3) Seseorang yang bekerja diatas 45 jam perminggu maka ia dikategorikan bekerja dengan jam kerja panjang

Jam kerja erat kaitannya dengan pendapatan seseorang atau pengusaha. Sektor informal ditentukan dengan kualitas barang atau jasa dagangan yang terjual. Hubungan jam kerja dengan pendapatan juga didasari oleh teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori utilitas yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya. Bekerja berarti akan menghasilkan upah yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan.

Dalam pendekatan mikro, tingkat upah memiliki peran langsung dengan jam kerja yang ditawarkan, pada kebanyakan pekerja, upah merupakan suatu

motivasi dasar yang mendorong seseorang untuk bekerja, sehingga hubungan antara upah dengan jam kerja adalah positif, dimana pada saat jam kerja yang ditawarkan semakin tinggi, maka upah yang diterima juga semakin tinggi (Calista 2018).

Indikator dari jam kerja yakni:

- Jumlah jam kerja per hari (jam)
- Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.
- Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja. (Angraini et al. 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

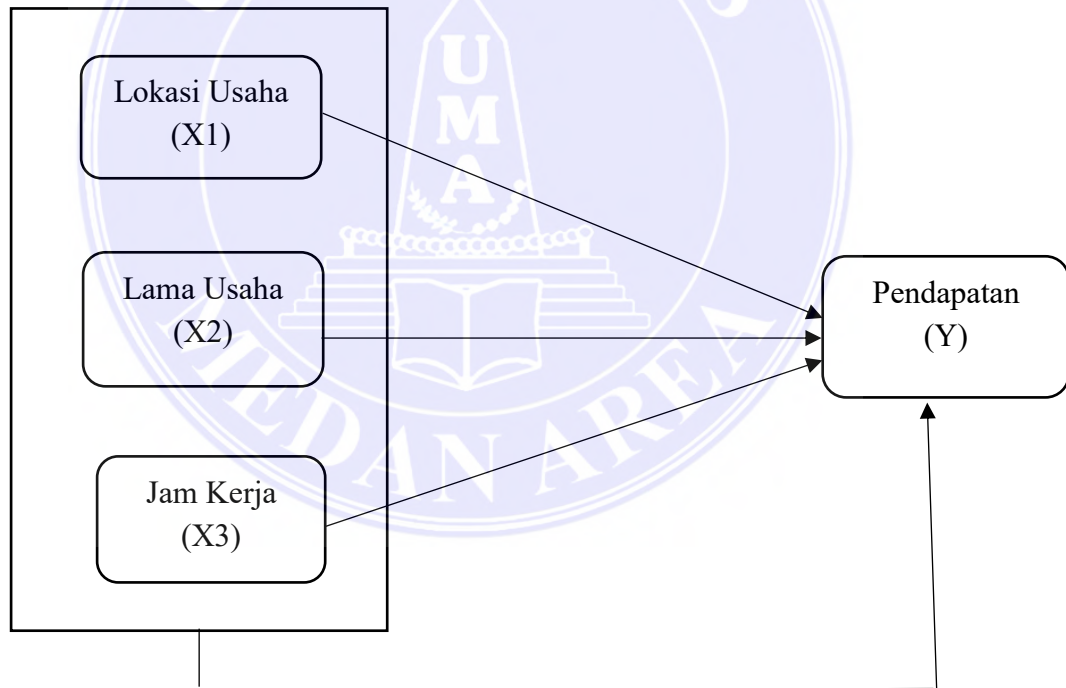
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1.	Rini Agustina, Tatas Ridho Nugraha dan Nurdiana Fitri Isnaini (2018)	Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Mikro dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di PD. BPR Artha Tugu Malang	Keseluruhan variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial dan simultan.
2.	Rasya Hasna Sri Narizki dan Baus Kusuma Ardi (2021)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang.	Keseluruhan variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial dan simultan.
3.	Tifania Arumsari dan Ismunawan (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta.	Variabel modal dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kredit dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
4.	Andrean Syahputra, Ervina dan Melisa (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM.	Modal dan kualitas produk tidak berpengaruh positif dan signifikan sementara lokasi usaha dan lokasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

			UMKM Kabupaten Deli Serdang.
5.	Siti Nurul Hidayah, Sri Dwi Estiningrum (2022)	Pengaruh modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM counter pulsa di Kecamatan Pace	Keseluruhan variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini menggambarkan pengaruh dari tiga variabel independen yaitu terdiri dari pemberian kredit (X1), lama usaha (X2), dan lokasi usaha (X3) sedangkan variabel dependen adalah pendapatan (Y). Maka dapat diformulasikan kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah asumsi awal atau kesimpulan sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, dugaan tersebut diperkuat oleh teori atau jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu. Serta masih harus diuji kebenarannya, melalui penelitian ilmiah hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha

Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bisnis. Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis selain itu juga memudahkan konsumen dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bagi seorang yang memilih untuk berdagang dengan strategi berpindah-pindah tempat, lokasi yang strategis sering kali lebih penting dari pada faktor-faktor yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Andrean Syahputra dengan judul Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM, menunjukkan bahwa variabel independen lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka :

H1: Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

2.4.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha

Lamanya suatu usaha yang dijalankan akan mempengaruhi pendapatan dan seseorang yang sudah lama menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, dengan demikian hal tersebut menambah efisiensi dan mampu meminimalkan biaya produksi untuk mendapat keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Siti Nurul Hidayah dengan judul Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa di Kecamatan Pace, menunjukkan bahwa variabel independen lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka :

H2: Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

2.4.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha

Faktor jam kerja secara teoritis mempengaruhi pendapatan terutama pendapatan bersih. Semakin panjang jumlah jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka pendapatan yang diterima pengusaha akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka pendapatan yang diperoleh semakin rendah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Siti Nurul Hidayah dengan judul Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa di Kecamatan Pace, menunjukkan bahwa variabel independent jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka :

H3: Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

2.4.4 Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Oleh karena itu, ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka bisnisnya, karena pemilihan lokasi yang tepat sering kali menentukan tingkat penjualan suatu usaha. Lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan dikarenakan seseorang yang sudah lama berkecimpung di bidang usaha akan memiliki banyak pengalaman, dari pengalaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengelola usaha secara maksimal dengan strategi yang matang serta mencari ide untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Selain itu, semakin panjang jumlah jam kerja yang diluangkan untuk membuka usaha maka pendapatan yang diterima pedagang juga akan semakin tinggi.

Pendapatan bersih para pengusaha yang relatif kecil/rendah sering dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah lokasi yang berbeda-beda, lama usaha seseorang dan jam kerja yang dibatasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka :

H4: Lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha Pasar Sibolga Nauli.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian, Analisa data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Saragih, M. G. 2021).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang berada di Pasar Sibolga Nauli yang berlokasi di Jl. Patuan Anggi, Pancuran Gerobak Sibolga Kota.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat peneliti mengajukan judul riset ini yaitu dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Januari 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table waktu kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023												2024	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	
1.	Pengajuan judul	■													
2.	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■							
3.	Bimbingan proposal		■	■	■	■	■								
4.	Seminar proposal							■							
5.	Pengumpulan data								■	■					
6.	Menganalisis data								■	■	■				
7.	Menyusun laporan								■	■	■				
8.	Seminar hasil										■	■	■	■	
9.	Sidang meja hijau														■

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Nikmatur (2017) adalah definisi yang menjadi variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval karena skala tersebut merupakan yang paling umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei untuk mengukur sikap dan pendapat responden terhadap fenomena sosial yang terjadi. Dan skala interval juga merupakan skala kuantitatif yang bisa menunjukkan pengukuran presisi. Skala interval juga memfasilitasi analisis statistik yang lebih komprehensif.

3.3.2 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain atau variabel yang biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lokasi usaha (X1), lama usaha (X2), dan jam kerja (X3).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau variabel yang diamati dan diukur untuk diketahui hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan (Y).

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Lokasi Usaha (X1)	Lokasi Usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha (Calista 2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah dijangkau oleh konsumen - Mudah mendapat transportasi untuk menuju tempat usaha 	Interval
2.	Lama Usaha (X2)	Lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya (Anggraini et al. 2019).	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Pengalaman - Tingkat Pengetahuan 	Interval
3.	Jam Kerja (X3)	Jam kerja merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha (Calista 2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah jam kerja per hari (jam) - Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja. 	Interval

			<ul style="list-style-type: none"> - Persaingan usaha menjadi alasan dalam penambahan jam kerja - Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. 	
4.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi (Calista 2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Cukup memenuhi kebutuhan pribadi - Bertahannya usaha yang dijalankan - Usaha yang dijalankan dapat berkembang - Pendapatan yang dihasilkan harus dapat membayar jasa dan pekerja. 	Interval

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian Menurut Cronin et al., (Swarjana 2022) Populasi adalah semua komponen satu atau lebih dianggap memiliki ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Peneliti menentukan karakteristik kelompok tergantung fokus yang akan diteliti, seperti orang, insiden atau bahan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjadi pedagang di Pasar Sibolga Nauli sebanyak 340 pedagang.

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Adapun penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi

e = *Error* atau kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 3,4}$$

$$n = \frac{340}{4,4}$$

$n = 77,27$ dibulatkan menjadi 77

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (Nugroho 2018) Kuesioner atau angket didefinisikan sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal yang terkait dengan materi penelitian. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.

Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada pelaku UMKM yang menjadi pedagang Pasar Sibolga Nauli untuk mengungkapkan data terkait lokasi usaha, lama usaha, jam kerja dan pendapatan.

Pengukuran variabel dilakukan secara likert, yaitu skala yang terdiri dari lima tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Interval

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4
N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Mardawani 2020).

Disini peneliti secara langsung mendatangi objek yang diteliti yaitu Pasar Sibolga Nauli guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian Hamidi dalam (Sudaryana, B. 2020).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dan struktur pengelolaan perusahaan, serta untuk mengetahui informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan pedagang Pasar Sibolga Nauli.

3.6 Teknik Analisa Data Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu uji dalam melakukan fungsi ukurnya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pada dasarnya, uji ini mengukur sah tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang tertuang dalam kuesioner penelitian (Darma 2021).

Menurut (Pakpahan, A. F. 2021) Suatu item dikatakan valid jika rhitung lebih dari rtabel (dengan signifikansi 5% atau 0.05), namun jika rhitung kurang dari rtabel maka suatu item dinyatakan tidak valid.

Teknik pengujian validitas yang sering digunakan oleh peneliti adalah Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 = jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Setiap alat ukur dikatakan handal jika hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat tabel koefisien reliabilitas instrumen, dimana semakin tinggi koefisien tersebut maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur tersebut (Wirawan, R. 2020).

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas Instrument

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Rendah Sekali
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 > 0,60	Sedang
0,60 > 0,80	Tinggi
0,80 > 1	Sangat Tinggi

Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel jika nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (Musriha 2021) Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat pada regresi linier berganda. Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal. Jika analisis data menggunakan statistik parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi. Namun bila data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan dan harus diturunkan dengan teknik non-parametrik Sugiyono (Wijoyo 2021). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (Nasution 2020). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier yaitu dengan melakukan korelasik antar variabel bebas, apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.

Pengujian untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (Variance Inflation Faktor).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*.

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebas (X) diketahui dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebasnya (Risidiana 2019).

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = pendapatan
- a = nilai konstanta
- b₁ = koefisien regresi lokasi usaha
- b₂ = koefisien regresi lama usaha
- b₃ = koefisien regresi jam kerja
- X₁ = lokasi usaha
- X₂ = lama usaha
- X₃ = jam kerja

e = eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Adapun pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen dan variabel dependen (Sa'adah 2021).

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Aturan pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sa'adah 2021).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R-square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya (Jaya 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli sebagai berikut:

1. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli tahun 2021-2022. Hal ini menjelaskan bahwa indikator di dalam lokasi usaha yaitu mudah dijangkau oleh konsumen adalah indikator yang sangat mempengaruhi pendapatan UMKM.
2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli tahun 2021-2022. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pengalaman dan keterampilan seseorang dalam menjalankan usahanya dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima.
3. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli tahun 2021-2022. Hal ini menjelaskan bahwa indikator jam kerja yaitu biaya usaha menjadi alasan utama dalam penambahan jam kerja karena semakin

lama seorang pelaku UMKM meluangkan waktunya untuk menjajakan dagangannya maka upah yang diterima akan semakin tinggi.

4. Lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli tahun 2021-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di pasar Sibolga Nauli

Dengan diketahuinya hubungan lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan, Dimana diharapkan di masa yang akan datang hubungan-hubungan tersebut akan meningkat terus dan jika dilihat dari hasil penelitian ini bahwasanya lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, oleh karena itu disarankan kepada pelaku UMKM untuk memperhatikan lokasi usaha yang strategis sehingga dapat bersaing dengan pengusaha mikro kecil menengah lainnya.

2. Bagi akademisi

Semoga hasil penelitian ini dapat membantu bagi para pembaca atau akademisi yang ingin mengetahui tentang UMKM pasar Sibolga Nauli, akan tetapi hendaknya jangan merubah hasil uji atau penelitian yang sebenarnya telah dilakukan oleh penulis (Plagiarisme). Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang baik.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan menggunakan variabel lainnya yang tidak digunakan oleh peneliti sebelumnya agar hasil penelitiannya dapat terus berkembang dan dapat memberikan pengetahuan tentang UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin Koperasi. 2023. "Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Menurut UU NO. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM." *DISKOPUKM*.
- Anggraini, Wike, Program Studi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, and D. A. N. Bisnis. 2019. *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Calista, Nidya. 2018. "Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pasar Cinde." 1–165.
- Darma, Budi. 2021. "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS." *Bogor: Guepedia*.
- Daulay, Z.R., & Abdul, G. 2022. "Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songket Batu Bara." *Surabaya: Global Aksara Press*.
- Fauziah, Dkk. 2021. "Pengantar Bisnis (Perspektif Digitalisasi Bisnis)." *Bandung: Media Sains Indonesia*.
- Harnia, Meilisa. 2019. "Pengaruh Permodalan, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapata Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)." *Ayan* 8(5):55.
- Jaya, I. M. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia*.
- Mardawani. 2020. "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif." *Yogyakarta: Deepublish*.
- Musriha. 2021. "Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis Edisi Revisi." *Surabaya: Jakad Media Publishing*.
- Nasution, U. H. 2020. "Struktur Modal." *Medan: Undhar Press*.
- Nikmatur, R. 2017. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah*.
- Nugroho, Eko. 2018. "Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner." *Malang: Universitas Brawijaya Press*.
- Pakpahan, A. F., Dkk. 2021. "Metodologi Penelitian Ilmiah." *Medan: Yayasan Kita Menulis*.
- Risdiana, F. Y. 2019. "Statistik Sosial." *Pamekasan: Duta Media Publishing*.
- Rizal, Khairul. 2021. "Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa

Sawit.” *Malang: Literasi Nusantara.*

Sa’adah, Lailatus. 2021. “Statistik Inferensial.” *Jombang: LPPM UNWAHA.*

Saragih, M. G., Dkk. 2021. “Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian.” *Medan: Yayasan Kita Menulis.*

Sepasthika, Labda. 2018. “Analisis Pengaruh Pembiayaan, Modal Awal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Nasabah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Cabang Kabupaten Sidoarjo).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNBRAW* 7(1).

Siswandari, Rini. 2022. “Pengaruh Pemberian Kredit, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM.”

Sudaryana, B., & Ricky A. 2020. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Yogyakarta: Deepublish.*

Sutrisno, Dkk. 2020. “Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan.” *Malang: Inteligencia Media* 144.

Swarjana, I. Ketut. 2022. “Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian.” *Yogyakarta: Andi.*

Wijoyo, Hadion. 2021. “Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha.” *Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.*

Wirawan, R., & RMB Wadu. 2020. “Strategi Bisnis Ditengah Pandemi Berbasis E_Tutor (Media Pembelajaran Daring). Surabaya: Jakad Media Publishing.
Zuhriski, Hemnur. (2008). Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Kelurahan Tegallega Kota Bogor.” *Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.*

LAMPIRAN



KATA PENGANTAR

KUESIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu pengusaha

Di pasar Sibolga Nauli, Kota Sibolga

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas Medan Area maka saya Servita Irayanti Hutagalung, Mahasiswa S1 Akuntansi. Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022”.

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan. Saya berharap pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis semata.

Hormat saya,

Servita Irayanti Hutagalung

Npm : 198330158

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : _____

Alamat : _____

Nomor Telepon : _____

Usia : 21-30 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 51-60 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Lama Usaha : 5-10 tahun
 10-20 tahun
 20-30 tahun
 >30 tahun

Jam Kerja : 35 jam per minggu
 35-44 jam per minggu
 >44 jam per minggu

Keuntungan Per hari : _____

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usaha, untuk itu dimohonkan saudara/i memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Adapun keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4
N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

A. LOKASI USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lokasi usaha saya memiliki tempat yang luas dengan akses pada alat transportasi yang mudah didapat.					
2.	Lokasi usaha yang saya tempati mudah dijangkau oleh pembeli (tidak terhalang tembok atau pagar).					
3.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini terlihat mencolok (mudah dijangkau dan tidak terhalang pedagang lain)					
4.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini sering dilalui orang banyak					
5.	Saat keadaan ramai lokasi usaha yang saya tempati sering terjadi masalah					
6.	Lahan parkir yang tersedia di Pasar Sibolga Nauli luas dan nyaman.					

B. LAMA USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjalankan usaha ini sudah mencapai lima tahun..					
2.	Usaha yang saya dirikan sudah cukup lama dan mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh					
3.	Semakin lama saya membuka usaha kemampuan berwiusaha saya semakin meningkat.					
4.	Lama usaha membuat saya memperoleh pendapatan yang maksimal.					
5.	Lama usaha saya mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga.					
6.	Lama usaha membuat saya memiliki relasi dan pelanggan lebih banyak					

C. JAM KERJA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Jam kerja saya lebih dari 5 jam per hari					
2.	Jam kerja saya 6 jam per hari					
3.	Jam kerja saya lebih dari 8 jam per hari					
4.	Saya hanya buka disaat pagi hari saja					
5.	Pertambahan pendapatan mengurangi jam kerja					
6.	Karena adanya persaingan usaha mengharuskan saya menambah jam kerja saya					

D. PENDAPATAN

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki relasi yang banyak sehingga meningkatkan pendapatan					
2.	Saya mendapatkan keuntungan bersih setiap harinya lebih dari 1 juta					
3.	Barang dagangan setiap harinya habis terjual					
4.	Biaya usaha mempengaruhi pendapatan					
5.	Pedagang pasar Sibolga Nauli harus membayar retribusi keamanan					
6.	Saya memiliki karyawan yang membantu saya					

Lampiran 1.

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : **NETRA TANGUNG**
 Alamat : **JL PASAK no. 8**
 Nomor Telepon : **0813 6170 4130**
 Usia : 21-30 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 51-60 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Lama Usaha : 5-10 tahun
 10-20 tahun
 20-30 tahun
 >30 tahun

Jam Kerja : 35 jam per minggu
 35-44 jam per minggu
 >44 jam per minggu

Keuntungan Per hari :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usaha, untuk itu dimohonkan saudara/i memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Adapun keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4
N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

A. LOKASI USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lokasi usaha saya memiliki tempat yang luas dengan akses pada alat transportasi yang mudah didapat.				✓	
2.	Lokasi usaha yang saya tempati mudah dijangkau oleh pembeli (tidak terhalang tembok atau pagar).				✓	
3.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini terlihat mencolok (mudah dijangkau dan tidak terhalang pedagang lain)				✓	
4.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini sering dilalui orang banyak				✓	6
5.	Saat keadaan ramai lokasi usaha yang saya tempati sering terjadi masalah		✓			
6.	Lahan parkir yang tersedia di Pasar Sibolga Nauli luas dan nyaman.			✓		

B. LAMA USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjalankan usaha ini sudah mencapai lima tahun..				✓	
2.	Usaha yang saya dirikan sudah cukup lama dan mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh			✓		
3.	Semakin lama saya membuka usaha kemampuan berwiarusaha saya semakin meningkat.					✓
4.	Lama usaha membuat saya memperoleh pendapatan yang maksimal.					✓
5.	Lama usaha saya mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga.					✓
6.	Lama usaha membuat saya memiliki relasi dan pelanggan lebih banyak					✓

C. JAM KERJA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Jam kerja saya kurang dari 5 jam per hari	✓				
2.	Jam kerja saya 6 jam per hari	✓				
3.	Jam kerja saya lebih dari 8 jam per hari				✓	
4.	Saya hanya buka disaat pagi hari saja			✓		
5.	Pertambahan pendapatan mengurangi jam kerja					✓
6.	Saya menambah jam kerja saya karena kurangnya ekonomi keluarga			✓		

D. PENDAPATAN

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki relasi yang banyak sehingga meningkatkan pendapatan				✓	
2.	Saya mendapatkan keuntungan bersih setiap harinya lebih dari 1 juta	✓				
3.	Barang dagangan setiap harinya habis terjual				✓	
4.	Biaya usaha mempengaruhi pendapatan			✓		
5.	Pedagang pasar Sibolga Nauli harus membayar retribusi keamanan				✓	
6.	Saya memiliki karyawan yang membantu saya	✓				

Lampiran I.

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Orewinda br. Sitorus
 Alamat : Jl. Sibolga Baru No.51 04c
 Nomor Telepon :
 Usia : 21-30 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 51-60 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
 Lama Usaha : 5-10 tahun
 10-20 tahun
 20-30 tahun
 >30 tahun
 Jam Kerja : 35 jam per minggu
 35-44 jam per minggu
 >44 jam per minggu
 Keuntungan Per hari : Rp. 1.000.000,-

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usaha, untuk itu dimohonkan saudara/i memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Adapun keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4 ✓
N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

A. LOKASI USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lokasi usaha saya memiliki tempat yang luas dengan akses pada alat transportasi yang mudah didapat.				✓	
2.	Lokasi usaha yang saya tempati mudah dijangkau oleh pembeli (tidak terhalang tembok atau pagar).				✓	
3.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini terlihat mencolok (mudah dijangkau dan tidak terhalang pedagang lain)			✓		
4.	Lokasi usaha yang saya tempati saat ini sering dilalui orang banyak			✓		✗
5.	Saat keadaan ramai lokasi usaha yang saya tempati sering terjadi masalah		✓			
6.	Lahan parkir yang tersedia di Pasar Sibolga Nauli luas dan nyaman.			✓		

B. LAMA USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjalankan usaha ini sudah mencapai lima tahun..			✓		
2.	Usaha yang saya dirikan sudah cukup lama dan mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh				✓	
3.	Semakin lama saya membuka usaha kemampuan berwiarusaha saya semakin meningkat.				✓	
4.	Idama usaha membuat saya memperoleh pendapatan yang maksimal.			✓		
5.	Lama usaha saya mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga.			✓		
6.	Lama usaha membuat saya memiliki relasi dan pelanggan lebih banyak			✓		

C. JAM KERJA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Jam kerja saya kurang dari 5 jam per hari		✓			
2.	Jam kerja saya 6 jam per hari		✓			
3.	Jam kerja saya lebih dari 8 jam per hari		✓			
4.	Saya hanya buka disaat pagi hari saja		✓			
5.	Pertambahan pendapatan mengurangi jam kerja		✓			
6.	Saya menambah jam kerja saya karena kurangnya ekonomi keluarga		✓			

D. PENDAPATAN

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki relasi yang banyak sehingga meningkatkan pendapatan		✓			
2.	Saya mendapatkan keuntungan bersih setiap harinya lebih dari 1 juta		✓			
3.	Barang dagangan setiap harinya habis terjual		✓			
4.	Biaya usaha mempengaruhi pendapatan				✓	
5.	Pedagang pasar Sibolga Nauli harus membayar retribusi keamanan				✓	
6.	Saya memiliki karyawan yang membantu saya		✓			

Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data

Lokasi Usaha (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
1	5	5	5	5	3	3	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	2	4	22
4	5	5	5	5	5	3	28
5	4	4	4	3	3	5	23
6	4	4	3	3	2	2	18
7	3	3	3	2	2	2	15
8	4	4	5	5	1	1	20
9	5	4	4	4	2	2	21
10	4	3	2	2	2	2	15
11	5	5	5	5	4	4	28
12	4	4	3	4	3	3	21
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	5	5	3	3	26
15	5	5	5	5	3	3	26
16	5	5	5	5	2	2	24
17	4	4	4	4	3	3	22
18	5	5	5	5	2	2	24
19	4	3	2	2	2	2	15
20	3	3	2	2	2	2	14
21	5	5	5	5	3	3	26
22	5	5	5	5	3	3	26
23	4	4	3	3	2	2	18
24	4	4	4	4	3	3	22
25	5	5	5	5	2	2	24
26	5	5	5	5	1	1	22
27	5	5	5	5	2	2	24
28	4	5	5	4	2	2	22
29	4	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	4	3	3	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	2	2	20
33	3	3	3	3	2	3	17
34	4	4	4	3	2	3	20
35	3	3	2	3	1	1	13
36	5	5	5	5	5	5	30

37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	5	5	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	3	3	3	3	5	5	22
41	4	4	4	4	1	1	18
42	5	5	5	5	3	3	26
43	3	3	2	4	3	3	18
44	4	4	2	3	1	3	17
45	5	5	5	5	2	2	24
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	5	5	4	4	28
48	4	4	4	3	2	1	18
49	4	4	2	4	1	1	16
50	4	4	4	4	2	1	19
51	4	4	4	4	4	3	23
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	3	3	26
54	3	3	3	4	1	1	15
55	4	4	4	4	2	2	20
56	5	5	5	5	2	1	23
57	5	4	3	4	4	1	21
58	4	4	4	4	1	1	18
59	5	5	5	5	3	3	26
60	5	5	5	5	3	3	26
61	3	3	2	4	3	3	18
62	3	3	2	3	1	2	14
63	4	4	2	3	2	2	17
64	5	5	5	5	4	4	28
65	4	3	3	3	2	2	17
66	4	4	2	3	1	1	15
67	3	2	2	2	2	3	14
68	4	4	4	4	5	5	26
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	2	27
71	4	4	3	3	1	3	18
72	4	4	4	4	2	2	20
73	4	4	4	4	2	3	21
74	4	4	4	4	1	1	18
75	3	3	2	4	3	3	18
76	4	4	2	3	1	3	17
77	4	4	4	4	3	1	20

Lama Usaha (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
1	5	5	5	4	4	5	28
2	5	4	4	4	4	5	26
3	5	3	5	5	5	5	28
4	5	4	5	5	5	5	29
5	4	3	4	4	3	4	22
6	3	4	4	3	3	3	20
7	2	3	4	2	2	2	15
8	4	4	5	3	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	3	3	3	4	21
11	5	5	5	4	4	5	28
12	4	5	5	4	4	4	26
13	5	5	5	4	4	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	4	3	5	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	4	5	4	5	5	28
28	5	5	5	4	4	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	3	3	4	22
35	3	3	4	3	3	3	19
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30

40	5	3	4	3	4	5	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	4	4	5	28
43	5	4	4	4	4	5	26
44	3	2	3	2	3	3	16
45	5	4	4	4	3	5	25
46	5	3	5	3	4	5	25
47	5	3	5	3	4	5	25
48	3	3	3	4	4	3	20
49	3	2	3	2	3	3	16
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	3	4	5	4	5	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	4	4	2	3	3	19
58	5	4	5	4	4	5	27
59	5	4	4	4	5	5	27
60	5	5	5	4	4	5	28
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	4	4	2	2	3	18
63	3	4	4	3	3	3	20
64	3	4	4	4	2	3	20
65	5	3	4	3	4	5	24
66	3	2	3	2	3	3	16
67	3	3	4	2	2	3	17
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	3	4	4	5	5	26
72	4	3	4	5	3	4	23
73	5	4	4	5	4	5	27
74	4	4	4	3	3	4	22
75	4	4	5	4	5	4	26
76	4	3	2	4	4	4	21
77	4	4	3	4	5	4	24

Jam Kerja (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
1	5	3	4	3	4	3	22
2	5	2	4	4	4	2	21
3	5	1	5	4	5	3	23
4	5	3	5	3	2	2	20
5	4	2	4	5	2	2	19
6	3	2	3	2	2	2	14
7	2	1	2	2	3	2	12
8	4	2	3	1	5	3	18
9	3	2	3	2	2	2	14
10	4	1	3	2	1	1	12
11	5	2	4	4	4	3	22
12	4	2	4	3	4	4	21
13	5	1	4	4	4	1	19
14	5	3	5	3	3	1	20
15	4	3	4	3	2	2	18
16	4	3	4	2	2	2	17
17	4	2	4	3	2	2	17
18	4	3	4	2	2	2	17
19	3	1	3	2	1	1	11
20	3	1	3	2	2	1	12
21	5	3	5	3	2	1	19
22	5	3	5	3	2	1	19
23	3	3	3	2	1	1	13
24	4	3	4	3	1	1	16
25	5	3	4	2	1	1	16
26	5	3	5	1	1	1	16
27	5	3	4	2	1	1	16
28	5	2	4	2	1	1	15
29	4	3	4	3	2	2	18
30	4	3	4	3	2	2	18
31	4	3	4	4	2	2	19
32	3	2	3	2	1	1	12
33	4	2	4	3	2	2	17
34	4	2	3	3	2	1	15
35	3	2	3	1	2	1	12
36	5	2	5	5	1	2	20
37	5	3	5	5	5	5	28
38	4	2	4	5	5	5	25
39	5	3	5	5	5	5	28

40	5	3	3	5	5	5	26
41	5	3	5	1	5	4	23
42	5	3	4	3	5	3	23
43	5	2	4	3	2	1	17
44	3	1	2	3	1	1	11
45	5	3	4	2	1	1	16
46	5	3	3	4	5	4	24
47	5	3	3	4	5	4	24
48	3	2	4	1	5	5	20
49	3	1	2	1	1	1	9
50	4	3	4	1	5	5	22
51	5	3	5	3	5	5	26
52	4	3	4	5	5	5	26
53	4	3	4	3	1	1	16
54	4	1	4	1	1	1	12
55	5	3	5	2	5	4	24
56	4	1	4	1	4	4	18
57	3	1	2	1	5	4	16
58	5	3	4	1	5	4	22
59	5	3	4	3	4	4	23
60	5	3	4	3	5	3	23
61	4	2	4	3	2	1	16
62	3	1	2	2	3	3	14
63	3	1	3	2	5	1	15
64	3	2	4	4	2	2	17
65	5	1	3	2	3	1	15
66	3	1	2	1	2	2	11
67	3	3	2	3	1	2	14
68	4	2	4	5	5	5	25
69	4	2	4	4	4	4	22
70	5	2	5	2	4	4	22
71	5	3	4	3	5	5	25
72	4	3	5	2	5	4	23
73	5	2	5	3	5	3	23
74	4	1	3	1	5	4	18
75	4	2	4	3	2	1	16
76	4	2	4	3	4	5	22
77	4	3	4	1	5	4	21

Pendapatan (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
1	5	3	3	5	3	5	24
2	4	2	3	4	4	1	18
3	4	1	4	3	4	1	17
4	5	3	2	5	3	4	22
5	3	2	2	4	5	2	18
6	2	2	2	4	2	2	14
7	2	1	1	2	2	1	9
8	4	2	2	5	1	1	15
9	3	2	2	3	2	2	14
10	4	1	2	3	2	1	13
11	5	2	3	5	4	5	24
12	5	2	3	5	3	5	23
13	5	1	3	5	4	5	23
14	5	3	3	5	3	4	23
15	5	3	3	4	3	4	22
16	5	3	3	4	2	4	21
17	5	2	2	4	3	4	20
18	5	3	3	5	2	5	23
19	3	1	1	3	2	1	11
20	3	1	1	2	2	1	10
21	5	3	3	5	3	5	24
22	5	3	3	5	3	5	24
23	4	3	3	4	2	2	18
24	4	3	3	5	3	4	22
25	5	3	3	5	2	5	23
26	5	3	3	5	1	5	22
27	5	3	3	5	2	5	23
28	4	2	2	4	2	1	15
29	4	3	3	4	3	4	21
30	4	3	3	4	3	4	21
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	2	2	4	2	2	16
33	4	2	2	4	3	2	17
34	3	2	2	4	3	1	15
35	3	2	1	4	1	1	12
36	5	2	2	4	5	4	22
37	5	3	3	5	5	4	25
38	5	2	3	5	5	3	23
39	5	3	3	5	5	4	25

40	4	3	3	5	5	3	23
41	5	3	3	5	1	2	19
42	5	3	3	5	3	5	24
43	4	2	1	3	3	2	15
44	3	1	1	5	3	2	15
45	4	3	3	5	2	2	19
46	4	3	3	5	4	3	22
47	4	3	3	5	4	2	21
48	4	2	3	5	1	2	17
49	3	1	1	5	1	2	13
50	5	3	3	5	1	3	20
51	4	3	3	5	3	3	21
52	5	3	3	5	5	3	24
53	2	3	3	4	3	2	17
54	2	1	1	5	1	2	12
55	4	3	3	5	2	5	22
56	2	1	1	5	1	2	12
57	2	1	1	3	1	2	10
58	5	3	3	5	1	5	22
59	5	3	3	5	3	4	23
60	5	3	3	5	3	5	24
61	4	2	1	4	3	2	16
62	4	1	2	5	2	1	15
63	2	1	2	3	2	2	12
64	3	2	1	5	4	4	19
65	4	1	2	5	2	2	16
66	3	1	1	5	1	2	13
67	4	3	3	5	3	2	20
68	5	2	3	5	5	3	23
69	4	2	2	5	4	4	21
70	5	2	2	5	2	2	18
71	4	3	3	5	3	3	21
72	4	3	3	4	2	2	18
73	5	2	2	5	3	4	21
74	4	1	1	5	1	2	14
75	4	2	1	3	3	2	15
76	5	2	2	5	3	2	19
77	4	3	3	5	1	4	20

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden Input Dan Output SPSS Versi 25

Data Deskriptif Responden

No.	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	21	27,20%
		Perempuan	56	72,80%
		Total	77	100%
2.	Usia	21-30	17	22,07%
		31-40	20	25,97%
		41-50	23	29,87%
		51-60	17	22,07%
		Total	77	100%
3.	Lama Usaha	5-10 tahun	29	37,66%
		10-20 tahun	25	32,47%
		20-30 tahun	18	23,38%
		> 30 tahun	5	6,49%
		Total	77	100%

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	77	9.00	25.00	18.8182	4.26345
Lokasi Usaha	77	13.00	30.00	21.7143	4.55625
Lama Usaha	77	15.00	30.00	24.1169	4.06841
Jam Kerja	77	9.00	28.00	18.5844	4.54032
Valid N (listwise)	77				

Uji Validitas

Lokasi Usaha (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.919**	.795**	.765**	.350**	.165	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.151	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.2	Pearson Correlation	.919**	1	.860**	.838**	.341**	.202	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.078	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.3	Pearson Correlation	.795**	.860**	1	.837**	.413**	.249*	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.029	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.4	Pearson Correlation	.765**	.838**	.837**	1	.408**	.203	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.077	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.5	Pearson Correlation	.350**	.341**	.413**	.408**	1	.758**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X1.6	Pearson Correlation	.165	.202	.249*	.203	.758**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.151	.078	.029	.077	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TX1	Pearson Correlation	.788**	.826**	.850**	.822**	.763**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lama Usaha (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.558**	.677**	.697**	.735**	1.000**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.2	Pearson Correlation	.558**	1	.697**	.607**	.487**	.558**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77

X2.3	Pearson Correlation	.677**	.697**	1	.504**	.512**	.677**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.4	Pearson Correlation	.697**	.607**	.504**	1	.751**	.697**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.5	Pearson Correlation	.735**	.487**	.512**	.751**	1	.735**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X2.6	Pearson Correlation	1.000**	.558**	.677**	.697**	.735**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TX2	Pearson Correlation	.920**	.766**	.790**	.846**	.836**	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jam Kerja (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.486**	.697**	.328**	.294**	.201	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.009	.079	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.2	Pearson Correlation	.486**	1	.505**	.222	.099	.226*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.052	.393	.048	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.3	Pearson Correlation	.697**	.505**	1	.287*	.212	.212	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.012	.065	.064	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.4	Pearson Correlation	.328**	.222	.287*	1	.162	.221	.545**
	Sig. (2-tailed)	.004	.052	.012		.159	.053	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.5	Pearson Correlation	.294**	.099	.212	.162	1	.839**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.009	.393	.065	.159		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
X3.6	Pearson Correlation	.201	.226*	.212	.221	.839**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.079	.048	.064	.053	.000		.000

N		77	77	77	77	77	77	77
TX3	Pearson Correlation	.650**	.522**	.620**	.545**	.778**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
Y1	Pearson Correlation	1	.541**	.597**	.482**	.311**	.625**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y2	Pearson Correlation	.541**	1	.712**	.397**	.222	.567**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.052	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y3	Pearson Correlation	.597**	.712**	1	.379**	.332**	.507**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.003	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y4	Pearson Correlation	.482**	.397**	.379**	1	.080	.504**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.490	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y5	Pearson Correlation	.311**	.222	.332**	.080	1	.235*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.006	.052	.003	.490		.039	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
Y6	Pearson Correlation	.625**	.567**	.507**	.504**	.235*	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.039		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
TY	Pearson Correlation	.812**	.758**	.780**	.621**	.546**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.934	24	Reliabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44292504
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.061
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

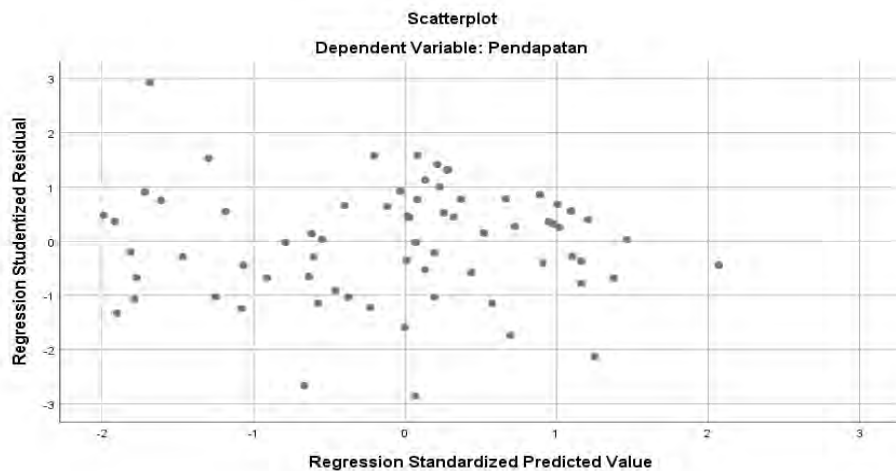
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.494	1.754		-.282	.779		
	Lokasi Usaha	.349	.088	.373	3.976	.000	.510	1.960
	Lama Usaha	.253	.102	.241	2.478	.016	.475	2.103
	Jam Kerja	.303	.089	.323	3.401	.001	.498	2.006

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Grafik Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.494	1.754		-.282	.779
	Lokasi Usaha	.349	.088	.373	3.976	.000
	Lama Usaha	.253	.102	.241	2.478	.016
	Jam Kerja	.303	.089	.323	3.401	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.494	1.754		-.282	.779
	Lokasi Usaha	.349	.088	.373	3.976	.000
	Lama Usaha	.253	.102	.241	2.478	.016
	Jam Kerja	.303	.089	.323	3.401	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	927.895	3	309.298	49.781	.000 ^b
	Residual	453.559	73	6.213		
	Total	1381.455	76			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi Usaha , Lama Usaha

Uji Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.658	2.49262

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi Usaha, Lama Usaha



Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 706 /FEB /01.1/ IX / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

01 September 2023

Kepada Yth,
**Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Pancuran Gerobak Sibolga Nauli Tahun 2021-2022**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : SERVITA IRAYANTI HUTAGALUNG
NPM : 198330158
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pasar Sibolga Nauli Tahun 2021-2022**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Adapun data yang dibutuhkan dari kantor yang sedang bapak/ibu pimpin adalah data jumlah pedagang di pasar Sibolga Nauli.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fatimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT. PASAR SIBOLGA NAULI KOTA SIBOLGA
Jalan Tenggori No. 10 Sibolga 22512

Sibolga, 30 September 2021

Nomor : 510.2/35/PSR/2021
Sifat : Penting
Lampiran : --
Perihal : Telah Selesai Penelitian
UPT. Pasar Sibolga Nauli

Kepada Yth :
UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

di-
Tempat


Membalas Surat UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Tanggal 01 September 2023 Perihal Selesai Pengambilan Data dengan Judul Skripsi **Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Pasar Sibolga NAULI Tahun 2021-2022**, adapun nama Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian ini sebagai berikut :

Nama : SERVITA IRAYANTI HUTAGALUNG
NPM : 198330158
Program Studi : Akuntansi

Bahwa telah selesai melaksanakan Penelitian di Pasar Sibolga Nauli kota sibolga.

Demikian Surat ini kami sampaikan untuk keperluan dan untuk urusan selanjutnya.

KEPALA UPT. PASAR SIBOLGA NAULI


JOHANNES PARULIAN PANJAITAN
PENAJAITAN
NIP: 19751209 200212 1 006

Tembusan :
1. Yth. Ibu Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sibolga
2. Peringgal.

Lampiran 6

Dokumentasi



















